

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil olah data penelitian yang dilakukan kepada 165 responden yang kemudian di *screening* menjadi 140 responden, dengan menguji variabel *Risk Taking*, *Innovation*, *Proactivity*, dan *Gender* sebagai variabel *control* terhadap *Entrepreneurial Readiness*, maka berikut ini merupakan beberapa kesimpulan yang bisa ditarik, yaitu:

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *risk taking* secara signifikan mempengaruhi *entrepreneurial readiness*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil olah data yang menunjukkan nilai *t-value* untuk *risk taking* adalah 4,641, dengan kriteria $> 1,96$ dan nilai *p-value* untuk *risk taking* adalah 0,000, dengan kriteria $< 0,05$. Dari hasil ini, terbukti bahwa *risk taking* memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan kesiapan kewirausahaan. Studi ini juga menyoroti pentingnya memahami hubungan antara mengambil risiko dan keinginan untuk berwirausaha, menekankan bahwa karakteristik mengambil risiko dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam berwirausaha.
2. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *innovation* secara signifikan mempengaruhi *entrepreneurial readiness*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil olah data yang menunjukkan nilai *t-value* untuk *innovation* adalah 2,537, dengan kriteria $> 1,96$ dan nilai *p-value* untuk *innovation* adalah 0,011, dengan kriteria $< 0,05$. Dari hasil ini, terbukti bahwa *innovation* memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan kesiapan untuk berwirausaha. Karakteristik inovasi harus dikembangkan karena dapat membantu individu dalam mengatasi tantangan bisnis dan berkontribusi pada kesuksesan mereka sebagai pemilik bisnis yang sukses. Pengembangan keterampilan inovasi sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk berhasil dalam bisnis.

3. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *proactivity* secara signifikan mempengaruhi *entrepreneurial readiness*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil olah data yang menunjukkan nilai *t-value* untuk *proactivity* adalah 5,287, dengan kriteria $> 1,96$ dan nilai *p-value* untuk *proactivity* adalah 0,000, dengan kriteria $< 0,05$. Dari hasil ini, terbukti bahwa *proactivity* memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan kesiapan untuk berwirausaha. Perilaku proaktif mengacu pada kemampuan seseorang untuk secara aktif mengumpulkan sumber daya, menggunakannya ketika diperlukan, dan menggunakan strategi untuk mengelola penggunaan sumber daya. Perilaku proaktif adalah fitur penting bagi individu untuk beradaptasi dengan tantangan di dunia bisnis. Meningkatkan proaktivitas dan mengintegrasikannya ke dalam program pengembangan bisnis dapat membantu individu menjadi pengusaha yang lebih efektif.
4. *Individual Entrepreneurial Orientation* dipengaruhi oleh *gender* sebagai variabel *control* terhadap *Entrepreneurial Readiness*. Pada pengujian ini, digunakan *multigroup analysis* untuk memeriksa apakah adanya perbedaan *gender* pada *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Readiness*. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, untuk variabel *risk taking* pada perempuan memiliki nilai *t-value* sebesar 2,575 dan 5,182 untuk laki-laki, dengan kriteria $> 1,96$ dan nilai *p-value* nya adalah 0,010 untuk perempuan dan 0,000 untuk laki-laki, dengan kriteria $< 0,05$. Untuk variabel *innovation* pada perempuan memiliki nilai *t-value* sebesar 1,766 dan 1,535 untuk laki-laki, dengan kriteria $> 1,96$ dan nilai *p-value* nya adalah 0,077 untuk perempuan dan 0,125 untuk laki-laki, dengan kriteria $< 0,05$. Untuk variabel *proactivity* pada perempuan memiliki nilai *t-value* sebesar 4,212 dan 3,203 untuk laki-laki, dengan kriteria $> 1,96$ dan nilai *p-value* nya adalah 0,000 untuk perempuan dan 0,001 untuk laki-laki, dengan kriteria $< 0,05$. Dari hasil olah data ini yang menunjukkan bahwa *risk taking* dan *proactivity* memiliki perbedaan signifikan di antara *gender* dalam kesiapan untuk berwirausaha. Sedangkan, *innovation* terbukti tidak memiliki perbedaan yang signifikan

di antara *gender* dalam kesiapan seseorang untuk berwirausaha. Dengan demikian, dalam pengambilan risiko laki-laki terbukti lebih berani daripada perempuan. Sedangkan, untuk perempuan terbukti lebih memiliki kemampuan proaktif daripada laki-laki.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan olah data yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa diberikan kepada universitas atau perguruan tinggi, pemerintah, serta peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik permasalahan yang mirip atau sejenis, yaitu:

5.2.1 Saran untuk Universitas

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan ini peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk universitas, yaitu sebagai berikut:

1. Universitas bisa berperan aktif dalam membantu mahasiswa mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka dengan menyediakan sumber daya dan pelatihan-pelatihan yang relevan. Dengan menghadirkan pelatih dan mentor yang sukses, serta mendukung finansial melalui program incubator yang ada pada *skystar ventures*, universitas dapat menjadi pusat pembelajaran dan pertumbuhan bisnis mahasiswa nya. Selain itu, universitas bisa juga memberikan *webinar* dan *workshop* tentang potensi dan manfaat dalam memulai usaha sendiri. Hal ini penting karena biasa mahasiswa sering mempunyai ide-ide kreatif yang bisa membawa atau membuat sebuah perubahan. Dengan demikian, setiap mahasiswa akan dapat mengasah dan memperdalam kemampuan mereka dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang bisa membantu mereka untuk berhasil pada dunia bisnis.
2. Peneliti juga memberikan saran kepada universitas untuk lebih mengutamakan pengalaman praktis dalam mengajarkan

kewirausahaan. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengerjakan proyek nyata yang berdasarkan ide-ide kreatif mereka sendiri. Dengan begitu, mahasiswa bisa belajar bukan hanya teori, tapi juga bisa belajar cara menerapkan ide-ide tersebut ke dalam kehidupan nyata. Universitas bisa membantu mahasiswa menjadi lebih siap dan yakin untuk menjalankan bisnis mereka dengan menyediakan tempat di mana mereka bisa mencoba ide-ide mereka dan mereka juga akan mendapatkan saran dari para ahli di bidangnya. Sehingga, hal ini akan mendorong mahasiswa untuk terus berinovasi dan lebih berani dalam mengambil langkah untuk membuah bisnis mereka berhasil.

5.2.2 Saran untuk Pemerintah

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan ini peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk pemerintah, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan saran kepada pemerintah agar bisa lebih aktif mendukung mahasiswa yang ingin memulai usaha. Hal ini bisa dilakukan oleh pemerintah dengan cara membuat program khusus yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan menerapkan ide-ide bisnis mereka. Misalnya, dengan menyelenggarakan lomba-lomba seperti *business competition* yang bisa melatih *skill* mereka dalam menciptakan suatu bisnis. Pemerintah bisa memberikan hadiah seperti modal awal bagi mereka yang berhasil memenangkan ajang kompetisi ini. Hal ini penting karena sering kali mahasiswa punya banyak ide bagus tapi terhambat karena adanya keterbatasan dana. Dengan adanya dukungan dari pemerintah, bisa jadi banyak mahasiswa menjadi pengusaha sukses yang kemudian bisa membantu ekonomi negara.

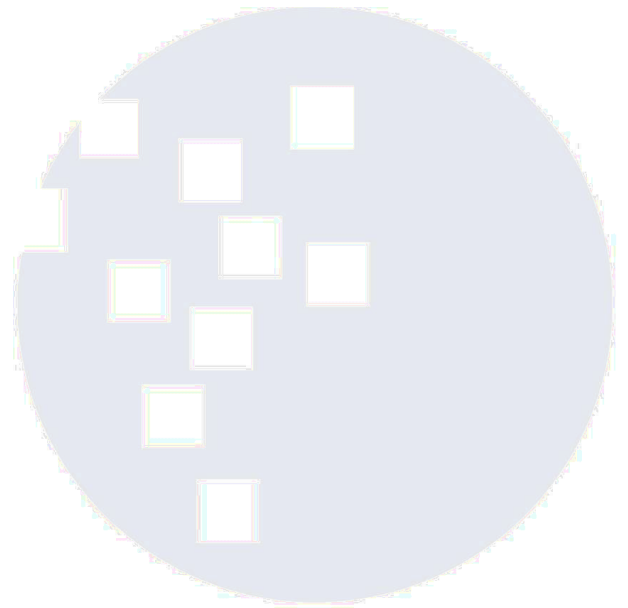
2. Peneliti menyarankan agar pemerintah menciptakan lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk belajar tentang kewirausahaan dengan melalui kursus praktis dan seminar. Hal ini bisa dilakukan dengan mengundang pembicara yang sudah sukses di bidang bisnis, yang bisa berbagi pengalaman dan tips mereka. Selain itu, pemerintah juga bisa menyediakan layanan kursus untuk memperdalam tentang aspek-aspek khusus bisnis, seperti pemasaran digital, manajemen keuangan, atau inovasi produk. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan inspirasi, tapi juga keahlian yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri, yang pada akhirnya bisa membantu meningkatkan jumlah pengusaha muda di negara tersebut.

5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan ini peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti memiliki saran untuk meneliti Generasi Z dari provinsi lain. Hal ini karena pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti Generasi Z pada Kota Jambi saja.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan *Individual Entrepreneurial Orientation* yang terdiri dari 3 variabel yaitu *risk taking*, *innovation*, dan *proactivity*. Diharapkan peneliti berikutnya bisa menggunakan variabel-variabel tambahan lebih banyak lagi yang memiliki hubungan dengan kewirausahaan misalnya *creativity*, *management skills*, *work experience*, *achievement motivation*, dan lain-lain.

3. Peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi dampak dari pendidikan kewirausahaan yang berbeda, misalnya antara teori dan praktik, untuk melihat cara mana yang terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan untuk berwirausaha.



UMN

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**